

No. 19474

**INDIA
and
INDONESIA**

Agreement relating to the delimitation of the continental shelf boundary between the two countries (with chart). Signed at Jakarta on 8 August 1974

*Authentic texts: Hindi, Indonesian and English.
Registered by India on 22 December 1980.*

**INDE
et
INDONÉSIE**

Accord relatif à la délimitation du plateau continental entre les deux pays (avec carte marine). Signé à Jakarta le 8 août 1974

*Textes authentiques: hindi, indonésien et anglais.
Enregistré par l'Inde le 22 décembre 1980.*

[HINDI TEXT - TEXTE HINDI]¹

भारत गणराज्य और इन्डोनेशिया गणराज्य के बीच
महाद्वीपीय शैल्य सीमा को पुनः वंक्ति करने के बारे
में दोनों देशों की सरकारों के बीच करार

भारत गणराज्य और इन्डोनेशिया गणराज्य की सरकारें,
दोनों देशों के बीच विद्यमान ऐतिहासिक मित्रता के बंधन को
वीर सुद्ध करने की इच्छा से,
वीर दोनों देशों के बीच महाद्वीपीय शैल्य सीमा स्थिर करने
की इच्छा से,
नीचे लिखे अनुसार सहमत हुई हैं :

अनुच्छेद - 1

(1) ग्रेट निकोबार(भारत) और सुमात्रा(इन्डोनेशिया) के बीच के
इलाके में भारतीय और इन्डोनेशियाई महाद्वीपीय शैल्य की सीमा वह
सरल रेखा है जो बिंदु 1 और 2 को, 2 और 3 को तथा 3 और 4 को
मिलाती है ।

इन बिंदुओं के निर्देशांक नीचे बताये गये हैं :

बिंदु 1 : 06° 38.5 उत्तर 94° 38.0 पूर्व

बिंदु 2 : 06° 30.0 उत्तर 94° 32.4 पूर्व

बिंदु 3 : 06° 18.2 उत्तर 94° 24.2 पूर्व

बिंदु 4 : 06° 00.0 उत्तर 94° 10.3 पूर्व

(2) धारा (1) में निर्दिष्ट बिंदुओं के निर्देशांक भौगोलिक निर्देशांक
हैं और उन्हें जोड़ने वाली सरल रेखाएं उस चार्ट में दिखाई गई हैं जो इस
करार के साथ अनुबंध 'क' के रूप में संलग्न है ।^{1/}

¹ See insert in a pocket at the end of this volume— Voir hors-texte dans une pochette à la fin du présent volume.

(3) उल्लिखित बिंदुओं की समुद्र में वास्तविक स्थिति का पता दोनों सरकारों के सप्तम प्राधिकारियों द्वारा किसी ऐसे तरीके से लगाया जाएगा जिस पर दोनों में परस्पर सहमति हो जाए।

(4) धारा (3) के हेतु भारत गणराज्य के संदर्भ में "सप्तम प्राधिकारी" से अभिप्राय है, "भारत सरकार का मुख्य जल सर्वेक्षक" और इसके अंतर्गत उसके द्वारा प्राधिकृत प्रत्येक व्यक्ति जाता है, और इन्डोनेशिया गणराज्य के संदर्भ में इसका अभिप्राय है *Direktur Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional* (राष्ट्रीय सर्वेक्षण एवं मानचित्रण समन्वयन निगम के निदेशक) और इसमें उसके द्वारा प्राधिकृत प्रत्येक व्यक्ति जाता है।

अनुच्छेद - II

दोनों सरकारें इसके द्वारा यह सुनिश्चय करने का वचन लेती हैं कि इस करार की शर्तों को पूरा करने के लिए वे अपने-अपने देश में सभी आवश्यक कदम उठाएंगी।

अनुच्छेद - III

जगर कोई एक भूगर्भीय पेट्रोलियम अथवा प्राकृतिक गैस की संरचना अथवा क्षेत्र, अथवा किसी भी अन्य प्रकार के किसी सन्नित्त निक्षेप का, ऊपर अनुच्छेद I में निर्दिष्ट सीमा रेखा के पार विस्तार होता है तो दोनों सरकारें इस संदर्भ में सभी सूचना एक-दूसरे को देंगी और इस बारे में समझौता करने की कोशिश करेंगी कि इस संरचना, क्षेत्र अथवा निक्षेप का किस सर्वाधिक प्रभावकारी तरीके से उपयोग किया जाए; और इससे होने वाले लाभ को न्यायोचित तरीके से परस्पर बांटा जाएगा।

अनुच्छेद - IV

इस करार पर जमल अथवा इसकी व्याख्या के बारे में दोनों

सरकारों के बीच अगर कोई विवाद होगा तो वह परामर्श द्वारा तथा बातचीत द्वारा शांतिपूर्वक सुलझाया जाएगा ।

अनुच्छेद - v

दोनों देशों की संविधानिक असेम्बलियों के अनुसूचि हस करार का अनुसमर्थन किया जाएगा । अनुसमर्थन के दस्तावेजों के आदान-प्रदान की तारीख से यह लागू ही जाएगा जो यथाशीघ्र **दिल्ली** में होगा ।

इसके साक्ष्य में, निम्नलिखित ने, जो इस कार्य के लिए अपनी-अपनी सरकारों द्वारा यथाचित रूप से प्राधिकृत हैं, इस करार पर हस्ताक्षर किये हैं ।

आज, 8 अगस्त, 1974 को जकार्ता में हिन्दी, भाषा इन्डोनेशिया और अंग्रेजी भाषाओं में दो-दो प्रतियों में किया गया । मूलपाठों में किसी प्रकार का मतभेद होने की स्थिति में अंग्रेजी मूलपाठ को ही प्रधानता दी जाएगी ।

स्वराज सिंह

भारत गणराज्य की
सरकार की ओर से

इन्डोनेशिया गणराज्य की
सरकार की ओर से

[INDONESIAN TEXT — TEXTE INDONÉSISIEN]

PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDIA
DAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA TENTANG
PENETAPAN GARIS BATAS LANDAS KONTINEN ANTA-
RA KEDUA NEGARA

Pemerintah Republic India dan Pemerintah Republik Indonesia,

Berhasrat untuk memperkuat ikatan persahabatan yang telah lama terjalin antara kedua negara,

Dan berhasrat untuk menetapkan garis batas landas kontinen antara kedua negara,

Telan menyetujui sebagai berikut:

Pasal I. (1) Batas landas kontinen India dan Indonesia didaerah antara Nicobar Besar (India) dan Sumatera (Indonesia) adalah garis-garis lurus yang menghubungkan titik-titik 1 dan 2, 2 dan 3, dan 3 dan 4. Koordinat-koordinat dari titik-titik ini diperinci sebagai berikut:

Titik 1: 06°38'.5 Lintang Utara	94°38'.0 Bujur Timur
Titik 2: 06°30'.0 Lintang Utara	94°32'.4 Bujur Timur
Titik 3: 06°16'.2 Lintang Utara	94°24'.2 Bujur Timur
Titik 4: 06°00'.0 Lintang Utara	94°10'.3 Bujur Timur

(2) Koordinat-koordinat dari titik-titik yang diperinci dalam ayat (1) adalah koordinat-koordinat geografi dan garis-garis lurus yang menghubungkannya ditunjukkan diatas peta yang dilampirkan sebagai Lampiran A dari Persetujuan ini.¹

(3) Letak sebenarnya dari titik-titik tersebut diatas di laut akan ditentukan dengan suatu cara yang disetujui bersama oleh pejabat-pejabat yang berwenang dari kedua Pemerintah.

(4) Yang dimaksud sebagai "pejabat-pejabat yang berwenang" dalam ayat (3) untuk Republik India adalah Ketua Hidrografi Pemerintah India dan termasuk setiap orang yang dikuasakannya dan untuk Republik Indonesia adalah Direktur Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional dan termasuk setiap orang yang dikuasakannya.

Pasal II. Masing-masing Pemerintah akan berikhtiar dengan segala langkah-langkah yang perlu didalam negeri guna memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Persetujuan ini.

Pasal III. Apabila terdapat suatu struktur atau lapangan daripada minyak bumi atau gas alam, atau deposit mineral lainnya dari jenis apapun yang

¹ See insert in a pocket at the end of this volume— Voir hors-texte dans une pochette à la fin du présent volume.

melintasi garis batas tersebut dalam Pasal 1, maka kedua Pemerintah akan saling menyampaikan semua keterangan mengenai hal ini dan akan berusaha mencapai persetujuan tentang cara yang paling efektif untuk mengeksploitasi struktur, lapangan atau deposit dan keuntungan yang diperoleh dari pada eksploitasi tersebut akan dibagi secara adil.

Pasal IV. Setiap perselisihan antara kedua Pemerintah mengenai penafsiran atau pelaksanaan Persetujuan ini akan diselesaikan secara damai melalui konsultasi atau perundingan.

Pasal V. Persetujuan ini akan disyahkan sesuai dengan syarat-syarat ketatanegaraan Negara masing-masing. Persetujuan ini akan mulai berlaku pada tanggal pertukaran Piagam Pengesahan yang akan dilakukan secepat mungkin di Delhi.

UNTUK MEMBUKTIKANNYA, yang bertanda tangan dibawah ini, yang dikuasakan untuk maksud ini oleh Pemerintahnya masing-masing, telah menandatangani Persetujuan ini.

DIBUAT dalam rangkap dua di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1974 dalam Bahasa Hindi, Indonesia dan Inggeris. Dalam hal timbul perbedaan antara naskah-naskah tersebut, maka naskah dalam bahasa Inggeris akan menentukan.

[Signed—Signé]¹

Untuk Pemerintah Republik
India

[Signed—Signé]²

Untuk Pemerintah Republik
Indonesia

¹ Signed by Swaran Singh—Signé par Swaran Singh.

² Signed by Adam Malik—Signé par Adam Malik.